

PERANAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Ika

ikar5367@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di era moderen, memberikan masukan berharga kepada sekolah, khususnya X2 SMA Negeri 22 Bone, tentang peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era komputer dan internet, dan memperoleh pengalaman praktis dengan bidang penelitian ilmiah yang dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Berdasarkan perhitungan juga pengamatan yang dilakukan oleh siswa kelas X2 di SMA Negeri 22 Bone, hasilnya menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran yang signifikan, rata-rata 75%, dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era kontemporer.

Kata Kunci: Peranan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Komputer Dan Juga Internet.

ABSTRACT

This research aims to determine how technology can help improve the quality of learning in the modern era, provide valuable input to schools, especially X2 SMA Negeri 22 Bone, about the role of technology in improving the quality of learning in the computer and internet era and gain practical experience with the field of scientific research that can be useful for the world of education. The research results show that : Based on calculations as well as observations made by class students X2 in SMA Negeri 22 Bone, the results show that technology plays a significant role, on average 75% in improving the quality of education in the contemporary era.

Keywords: *The Role Of Technology In Improving The Quality Of Education In The Era Of Computers And The Internet.*

PENDAHULUAN

Teknik pendidikan adalah bidang yang berfokus pada cara yang efektif dan efisien untuk belajar. Dengan kata lain, konsep belajar adalah topik utama penelitian dan penelitian di bidang lain, seperti manajemen, psikologi, dan komunikasi, untuk digunakan saat membuat program pembelajaran yang efektif; ini dilakukan untuk mengatasi masalah pembelajaran dan kinerja. Untuk menentukan peran teknologi pendidikan, seseorang harus melakukan penelitian tentang definisi dan aspek historisnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai upaya sistematis dan sadar untuk meningkatkan taraf hidup atau kemajuan. Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai cara, seperti menanamkan nilai religius, menumbuhkan budi pekerti, dan mengajarkan prinsip moral.. (Kristiawan dkk, 2017).

Sederhananya, pengertian pendidikan adalah proses di mana siswa belajar memahami, memahami, dan berpikir kritis. Pengalaman ini berdampak pada cara orang berpikir, merasa, atau bertindak. (Kristiawan, 2016).

Dalam bahasa Yunani, digita artinya adalah jari jemar. Ini biasanya mengacu pada segala sesuatu yang memiliki angka, terutama angka biner. Komunikasi digital bergantung pada bahasa biner. Globalisasi dapat digambarkan sebagai pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang dikodekan dengan angka 1 dan 0, yang telah membantu

mempercepat komunikasi dan interaksi informasi berdampak baik atau buruk pada suatu negara.

Dalam era komputer dan internet saat ini, persaingan yang semakin meningkat menuntut pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi; peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi kendala. Pendidikan digital berarti mengajar siswa dengan menggunakan media multimedia seperti smartphone, komputer, notebook, video, dan audio. Teknologi yang digunakan dalam pendidikan sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Kristiawan dkk (2019).

Dunia pendidikan terus berubah karena IPTEK berkembang dengan cepat. Guru harus siap untuk menerima perubahan ini, terutama pergeseran paradigma dan konsep pembelajaran dari konvensional ke digital. Untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam era teknologi modern, diperlukan revolusi pembelajaran. Pendidik dituntut mengubah cara mereka mengajar. Guru harus belajar menggunakan teknologi dan menggunakan alat digital untuk membantu pengajaran. Ada banyak alat elektronik yang dapat digunakan untuk digunakan di kelas, seperti multimedia seperti buku elektronik. Guru juga dapat menggunakan berbagai jenis media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan blog, antara lain. Dengan teknologi saat ini, kita dapat mengetahui informasi dalam waktu nyata. Selain itu, era digital disebut dengan perangkat keras (hardware), termasuk alat audio-visual dan media elektronik, yang sangat efektif dalam mengajar. (Widyastono,2013).

Strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, seperti yang disebutkan di atas, dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi sebagai sumber atau media pembelajaran sehingga guru dapat membangkitkan dorongan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang lebih baik.

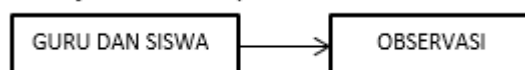
Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa pendidik saat ini sudah menggunakan media teknologi sebagai sumber pembelajaran. Dengan menerapkan teknologi, Guru dapat menggunakan banyak alat dan media yang menarik, seperti

Presentasi multimedia, video. Hal yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk belajar baik dan menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Studi lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan berpusat pada gejala atau peristiwa dalam kelompok.

Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk Bagan berikut menunjukkan desain penelitian:



Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 22 Bone, terletak di Kelurahan Tanabatue di jalur Bone-Makassar di Kecamatan Liburenng Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 bulan, dari bulan April hingga Mei 2024.

Yang akan menjadi Sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari 30 siswa kelas X2 SMA 22 Bone, dengan rincian 16 laki-laki dan 14 perempuan. Untuk mendukung penelitian dan menjamin keberhasilannya, sumber data diperlukan. Dalam kasus ini, dua sumber memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian:

Sumber Data terbagi atas dua yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data yang diberikan kepada peneliti melalui wawancara dan observasi guru dan siswa dikenal sebagai sumber data primer. Menurut Bandung Alfabeta, 2017: 137)

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen atau sumber lain.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar tugasnya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat atau fasilitas ini dianggap lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga data lebih mudah diolah secara visual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil analisis penelitian ini, Siswa kelas X2 yang belajar ekonomi di SMAN 22 Bone adalah sampel penelitian ini. dengan total siswa 30 orang, 16 laki-laki dan 14 perempuan. Selama proses penelitian, metode pengumpulan data seperti pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Sebanyak tiga puluh siswa dan satu guru ekonomi diwawancarai.

Di bawah ini adalah uraian penelitian yang ditemukan melalui wawancara untuk mencermati setiap pernyataan dari sumber data (informen).

1. Hasil Wawancara Guru dengan siswa

Pernyataan Data (1)

“Jika berbicara tentang Era sekarang teknologi tentu sangat berpengaruh untuk meningkatkan pembelajaran di Era sekarang karena kita ketahui bersama jika guru itu memang harus mengajar sesuai dengan zaman, sementara zamannya sekarang ya zaman teknologi, tetapi satu hal yang paling penting bahwa Teknologi tidak dapat menggantikan peran guru tapi kalau teknologi pasti mempengaruhi pembelajaran di masa sekarang.”

Penjelasan data (1) Teknologi sangat berpengaruh atau berperan penting dalam meningkatkan pembelajaran di maza sekarang ini apalagi kita ketahui bahwa zaman sekarang adalah zamanya teknologi namun Teknologi tidak dapat menggantikan peran guru.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	19	63,333	Sangat Berperanan
2	8	26,667	Berperanan
3	2	6,667	Kurang Berperanan
4	1	3,333	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 3

Hasil wawancara menurut ibu peranan teknologi sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era modern, dari 19 orang siswa kategori sangat berperan, sebanyak 63,333%, dan 8 orang siswa kategori berperan, 26,667% dan 2 siswa berada kategori kurang berperan, sebanyak 6,667%, dan 2 orang siswa berada kategori tidak berperan, sebanyak 3,333%.

Data (2)

“jika penggunaan Teknologi dipembelajaran itu jika ditanya seberapa penting yaitu sangat penting karena sesuai dengan zamannya kita mengajar siswa dengan zaman yang sekarang. Penggunaan teknologi itu penting karena bisa meningkatkan minat belajar siswa kemudian mampu menggali kompetensi yang ada dalam diri anak dengan penggunaan teknologi.

Penjelasan data (2) Penggunaan teknologi dipembelajaran itu sangat penting mengingat bahwa sekarang era digital semua serba teknologi karena dengan menggunakan teknologi mampu meningkatkan minat belajar siswa dan mampu menggali kompetensi yang ada dalam diri anak dengan penggunaan teknologi.

Tabel 2. Hasil Wawancara Guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	20	66,667	Sangat Berperanan
2	5	16,667	Berperanan
3	3	10,0	Kurang Berperanan
4	2	6,667	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 3

Hasil wawancara menurut Menurut ibu seberapa peranan penting penggunaan teknologi di dalam pembelajaran, dari 20 orang siswa kategori sangat berperanan, sebanyak 66,667%, dan 5 orang siswa kategori berperanan, 16,667% dan 3 siswa berada kategori kurang berperanan, sebanyak 10,0%, dan 2 orang siswa berada kategori tidak berperanan, sebanyak 6,667%

Data (3)

“Baik ada beberapa teknologi yang saya gunakan seperti beberapa aplikasi yang saya gunakan dalam pembelajaran termasuk mengoptimalkan pembelajaran id dalam pembelajaran terus aplikasi Quizizz saya pernah pake aplikasi Kahood juga sering saya gunakan terus biasanya yang standar kaya Google fonts dan aplikasi yang ada ataupun fitur-fitur yang ada dalam Google itu sering saya gunakan seperti Jamboard dan yang lainnya.

Penjelasan data (3) Ada beberapa aplikasi yang sering digunakan oleh guru yaitu aplikasi Quizizz, Kahood, Google dan juga fitur-fitur yang ada dalam Google yaitu Jamboard.

Tabel 3. Hasil wawancara guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	18	60,0	Sangat Berperanan
2	7	23,333	Berperanan
3	4	13,333	Kurang Berperanan
4	1	3,333	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Hasil wawancara menurut peranan memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi ibu sudah mampu untuk membuat hal baru dan unik agar siswa tidak jenuh dan cepat mengerti pada saat pembelajaran berlangsung, dari 18 orang siswa kategori sangat berperanan, sebanyak 60,0%, dan 7 orang siswa kategori berperanan, 23,333% dan 4 orang siswa berada kategori kurang berperanan, sebanyak 13,333%, dan 1 orang siswa berada kategori tidak berperanan sebanyak 3,333%.

Data (4)

“cara saya untuk memahami itu biasanya kita terapkan pembelajaran bereperensiasi jadi tentulah kita memberikan dan menyajikan pembelajaran sesuai dengan minat, bakat murid jadi cara saya untuk mengetahui itu adalah saya memberikan pilihan kepada mereka, mereka menggunakan contoh misalnya kemarin saya meminta mereka membuat poster jadi saya meminta mereka membuat poster jadi saya memberikan kebebasan kemereka mau menggunakan aplikasi apa yang mereka gunakan untuk membuat posternya seperti mereka menggunakan canva mereka megirimkan linknya kesaya dan di situ saya bisa tahu bahwa oh anak si A ini sudah paham tentang penggunaan canva. Kalau mereka menggunakan cara lain seperti menulis itupun termasuk juga ke pengaplikasian teknologi misalnya mereka mewarnai dengan melihat di internet itu juga saya sudah tahu bahwa oh mereka bisa menggunakan teknologi dengan mesin telusur.

Penjelasan data (4) Cara guru agar mengetahui seberapa jauh siswa ini paham atau belum dengan cara membebaskan mereka untuk memilih aplikasi apa yang mereka ingin pakai dalam berkreasi dalam pembuatan Poster.

Tabel 4. Hasil wawancara guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	15	50	Sangat Berperanan
2	8	26,666	Berperanan
3	5	16,667	Kurang Berperanan
4	2	6,667	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 3

Hasil wawancara menurut cara ibu tahu bahwa siswa berperanan dalam hal ini sudah paham atau belum setelah memberikan materi, dari 15 orang siswa kategori sangat berperanan, sebanyak 50,0%, dan 8 orang siswa kategori berperanan, 26,666% dan 5 siswa berada kategori kurang berperanan, sebanyak 16,667%, dan 2 orang siswa berada kategori tidak berperanan, sebanyak 6,667%

Data (5)

“resiko itu pasti ada dan yang paling bayak resikonya itu adalah siswa membuka situs-situs yang tidak sesuai dengan pembelajaran jadi kita betul-betul harus mengkordinir siswa dan mengkondisikan siswa dan memastikan siswa bahwa memang yang iya cari sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada saat itu.”

Penjelasan data (5)

Dampak dan resiko dalam menggunakan teknologi yaitu siswa membuka situs-situs yang tidak sesuai dengan pembelajaran jadi kita sebagai guru harus betul-betul mengkordinir siswa dan mengkondisikan siswa dan memastikan siswa bahwa memang yang iya cari sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 5. Hasil wawancara guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	10	33,333	Sangat Berperanan
2	15	50	Berperanan
3	4	13,333	Kurang Berperanan
4	1	3,333	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 3

Hasil wawancara Apakah Resiko yang sering terjadi ketika menggunakan teknologi berbasis onlie di dalam pembelajaran sangat berperanan, dari 10 orang siswa kategori sangat berperanan, sebanyak 33,333%, dan 15 orang siswa kategori berperanan, 50,0% dan 4 siswa berada kategori kurang berperanan, sebanyak 13,333%, dan 1 orang siswa berada kategori tidak berperanan, sebanyak 3,333%

Data (6)

“sebenarnya saya fifi-fifi seperti yang saya sampaikan dari awal bahwa teknologi itu penting tapi peran guru juga penting tapi kenapa saya memilih menggunakan teknologi karena memang anak zamanya anak sekarang yang harus menggunakan teknologi sehingga pengenalanya penggunaan teknologi juga itu penting ke murid ini jg bisa menjadi bekal nanti kalau mereka sudah lulus sekolah mereka sudah terjun kedunia kerja itu tidak asing lagi dengan aplikasi yang memang mereka harus gunakan di dunia kerja.

Penjelasan data (6) Kenapa guru memilih menggunakan teknologi karena karena zaman sekarang adalah zaman 4.0 jadi kita mengikut sesuai zaman dan memang teknologi itu sangat penting karena pada saat mereka sudah lulus sekolah mereka sudah terjun kedunia kerja itu tidak asing lagi dengan mengoprasikan teknologi seperti Laptob dan Komputer dan mereka sudah tahu cara menggunakan aplikasi yang memang mereka harus gunakan di dunia kerja.

Tabel 6. Hasil wawancara guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	13	43,333	Sangat Berperanan
2	10	33,333	Berperanan
3	4	13,333	Kurang Berperanan
4	3	10	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 3

Hasil wawancara Mengapa ibu lebih memilih menggunakan peranan teknologi sebagai bahan ajar, dari 13 orang siswa kategori sangat berperanan, sebanyak 43,334%, dan 10 orang siswa kategori berperanan, 33,334% dan 4 siswa berada kategori kurang berperanan, sebanyak 13,333%, dan 3 orang siswa berada kategori tidak berperanan, sebanyak 10,0%.

Data (7)

“aplikasi yang sering saya gunakan itu ada canva dan fitur belajar id seperti aplikasi kahoot, quizizz itu semua saya pernah gunakan. “

Penjelasan data (7) Kahoot dan quizizz adalah beberapa aplikasi pendidikan yang digunakan guru.

Tabel 7. Hasil wawancara guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	17	56,667	Sangat Berperanan
2	8	26,667	Berperanan
3	3	10	Kurang Berperanan
4	2	6,667	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 3

Hasil wawancara Teknologi berbasis Aplikasi apa yang biasanya ibu gunakan disaat memberikan materi/tugas kepada siswa sangat berperanan, dari 17 orang siswa kategori sangat berperanan, sebanyak 56,667%, dan 8 orang siswa kategori berperanan, 26,667% dan 3 siswa berada kategori kurang berperanan, sebanyak 10,0%, dan 2 orang siswa berada kategori tidak berperanan, sebanyak 6,667%

Data (8)

“teknologi itu sangat penting ya, bagi sekolah itu kita bisa rasakan bersama mampu mempermudah semua proses yang kemarin dilakukan secara manual sekarang dengan adanya teknologi itu lebih mempermudah lagi jadi segala sesuatunya itu jika digunakan dengan tepat sangat mempermudah termasuk termasuk pelaporan yang sudah secara digital kemudian seperti surat menyurat yang tidak harus lagi datang langsung untuk mengantarkan surat tapi bisa menggunakan surat elektronik itu sangat mempengaruhi sekolah pastinya.

Penjelasan data (8) Peranan teknologi dalam sekolah sangatlah penting Karena mampu mempermudah semua proses surat menyurat yang tidak harus lagi datang langsung untuk mengantarkan surat tapi bisa menggunakan surat elektronik, itu sangat mempengaruhi sekolah pastinya.

Tabel 8. Hasil wawancara guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	19	63,333	Sangat Berperanan
2	4	13,333	Berperanan
3	5	16,667	Kurang Berperanan
4	2	6,667	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 3

Hasil wawancara menurut ibu Menurut ibu apa manfaat teknologi bagi sekolah sangat berperanan, dari 19 orang siswa kategori sangat berperanan, sebanyak 63,333%, dan 4 orang siswa kategori berperanan 13,333% dan 5 siswa berada kategori kurang

berperanan, sebanyak 16,667%, dan 2 orang siswa berada kategori tidak berperanan, sebanyak 6,667%

Data (9)

“banyak sekali aplikasi yang saya gunakan yaitu memaksimalkan fitur id yang memang disarankan oleh kemendikbut jadi semua guru dan siswa menggunakan itu sebenarnya fitur yang ada di akun belajar id itu sudah lengkap jadi semua yang dibutuhkan murid dan guru itu sudah ada di situ kemudian ada aplikasi quizizz ada kahoot dan canva sering saya gunakan.”

Penjelasan data (9) Aplikasi yang sering digunakan oleh guru yang ada pada teknologi yang pertama ada akun belajar id, quizizz , kahoot dan canva

Tabel 4.9 Hasil wawancara guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	24	80,000	Sangat Berperanan
2	4	13,333	Berperanan
3	2	6,667	Kurang Berperanan
4	0	0	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 3

Hasil wawancara menurut ibu teknologi apa yang sering digunakan disaat pembelajaran berlangsung sangat berperanan, dari 24 orang siswa kategori sangat berperanan, sebanyak 80,0%, dan 4 orang siswa kategori berperanan, 13,333% dan dua siswa, atau 6,667% dari total siswa, termasuk dalam kategori tidak berperanan.

Data (10)

“itu kembali lagi ke pribadi masing-masing tapi dengan adanya plakfon merdeka belajar sekarang itu guru sudah dituntut mau tidak mau harus menggunu saya akan teknologi jadi teknologi itu nda harus di depan laptop tapi guru bisa mengakses PMM dengan menggunakan henponnya itu saya rasa sudah menggunakan teknologi dan secara tidak langsung pasti mereka sudah menggunakan teknologi karena tidak bisa sekarang dengan adanya akun belajar id adanya PMM mereka harus mengakses.”

Penjelasan data (9) Dengan adanya plakfon merdeka belajar sekarang itu guru sudah dituntut mau tidak mau harus menggunu teknologi jadi teknologi itu nda harus di depan laptop tapi guru bisa mengakses PMM dengan menggunakan henponnya.

Tabel 10. Hasil wawancara guru

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	20	66,337	Sangat Berperanan
2	5	16,667	Berperanan
3	3	10	Kurang Berperanan
4	2	6,667	Tidak Berperanan
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 3

Hasil wawancara menurut ibu peranan pendapat ibu ketika masih ada guru yang tidak tahu menggunakan teknologi, dari 20 orang siswa kategori sangat berperanan, sebanyak 66,337%, dan 5 orang siswa kategori berperanan, 16,667% dan 3 siswa berada kategori kurang berperanan, sebanyak 10,0%, dan 2 orang siswa berada kategori tidak berperanan, sebanyak 6,667%.

1. Siswa A.

Data (1)

“tidak karena di setiap pembelajaran berlangsung kita hanya menggunakan metode literasi atau buku.”

Penjelasan data (1) Menurut siswa kemampuan guru dalam Mengoprasikan teknologi didalam pembelajaran belum epektif karena dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan metode literasi atau buku.

Tabel 11. Hasil wawancara siswa

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	25	83,333	Ya
2	5	6,667	Tidak
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 5

Hasil wawancara siswa, dari 30 orang siswa, ada 25 orang siswa yang memilih kategori ya, sebanyak 83,333%, dan 5 orang siswa kategori tidak, atau 6,667%.

Data (2)

“kadang iya kadang tidak Penjelasan data (2) Menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran kadang-kadang guru menggunakan dan biasanya hanya menggunakan buku.

Tabel 12. Hasil wawancara siswa

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	21	70	Ya
2	9	30	Tidak
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 5

Hasil wawancara siswa, Dari 30 siswa, 28 adalah yang memilih kategori ya, sebanyak 93,333%, dan 2 orang siswa kategori tidak, atau 6,667%.

Data (3)

“ ya, karena dapat mempelajari lebih banyak mata pelajaran yang tidak terdapat di buku.”

Penjelasan data (3) Menurut siswa penggunaan teknologi sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena dapat mempelajari lebih banyak mata pelajaran yang tidak terdapat di buku

Tabel 13. Hasil wawancara siswa

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	21	70	Ya
2	9	30	Tidak
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 5

Hasil wawancara menurut ibu peranan teknologi sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era modern, dari 21 orang siswa kategori ya, sebanyak 70%, dan 9 orang siswa kategori tidak, atau 30%.

Data (4)

“ handphone dan laptop.”

Penjelasan data (4) Adaput teknologi yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu handphone dan laptop.

Tabel 14. Hasil wawancara siswa

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	28	93,333	Ya
2	2	8,667	Tidak
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 5

Hasil wawancara menurut ibu peranan teknologi sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era modern, dari 28 orang siswa kategori ya, sebanyak 93,333%, dan 2 orang siswa kategori tidak, atau 6,667%.

Data (5)

“canva, pdf, google dan whatsapp.”

Penjelasan data (4) Adapun aplikasi yang biasanya digunakan guru yaitu canva, pdf, google dan whatsapp.

Tabel 15. Hasil Wawancara siswa

No	Frekuensi	Presentase (0%)	Kategori
1	19	63,333	Ya
2	11	36,667	Tidak
	Jumlah	100	

Sumber : Data Primer diolah dari lampiran 5

Hasil wawancara menurut ibu peranan teknologi sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era modern, dari 19 orang siswa kategori ya, sebanyak 63,333%, dan 11 orang siswa kategori tidak, atau 36,667%.

2. Siswa B

Data (1)

“ ya, karena guru telah menggunakan proyektor.”

Penjelasan data (1) Menurut siswa kemampuan guru dalam mengoprasikan teknologi sudah epektif karena guru sudah mampu menggunakan proyektor

Data (2)

“ ya, karena guru telah menggunakan alat teknologi di pembelajaran.”

Penjelasan data (2) Menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran sudah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.

Data (3)

“ ya, karena ketika menggunakan teknologi mudah dimengerti.”

Penjelasan data (3) Menurut siswa penggunaan teknologi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena teknologi mudah dimengerti.

Data (4)

“ Hendphone.”

Penjelasan data (4) Adaput teknologi yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu Hendphone.

Data (5)

“ Canva.”

Penjelasan data (5) Adapun aplikasi yang biasanya digunakan guru yaitu Canva.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di era modern, memberikan masukan berharga kepada sekolah, khususnya X2 SMA Negeri 22 Bone, tentang peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era komputer dan internet, dan memperoleh pengalaman praktis dengan bidang penelitian ilmiah yang dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Dua kategori Variable terikat, atau variable independen, adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan variable bebas, juga dikenal sebagai variable dependen. Teknologi berfungsi sebagai variable bebas, dan kualitas pembelajaran di era digital berfungsi sebagai variable terikat. Penelitian Kualitatif termasuk dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, wawancara dan observasi digunakan. Penelitian ini menggunakan prosentasi untuk mengolah data dari 30 siswa Kelas X2 SMA Negeri 22 Bone, dengan rincian 16 laki-laki dan 14 perempuan.

Berdasarkan perhitungan juga pengamatan yang dilakukan oleh siswa kelas X2 di SMA Negeri 22 Bone, hasilnya menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran yang signifikan, rata-rata 75%, dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era kontemporer.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari wawancara guru dan siswa tentang "Peranan Teknologi Dalam "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital", dapat disimpulkan bahwa teknologi memainkan peran yang sangat krusial dalam proses pembelajaran karena dapat kita lihat bahwa di dalam pembelajaran teknologi seperti Laptop, Henpone dan Komputer sudah digunakan dalam bentuk aplikasi yang ada didalamnya karena dengan menggunakan teknologi didalam pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan minat siswa dalam belajar sesuai zaman yang sekarang dan juga mampu menggali kopetensi yang ada dalam diri siswa dengan menggunakan teknologi. Adapun aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu ada canva dan fitur belajar id ada kahoot dan quizizz.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat diberikan kesimpulan, yaitu : Terdapat pengaruh antara variabel media pembelajaran power point (X) terhadap minat belajar (Y), dengan nilai t hitung $5.418 > 2.079$. Hasil tersebut berdasarkan pada uji parsial (uji T).

Dalam proses belajar mengajar juga terlihat siswa lebih antusias dengan adanya tampilan berupa power point. Sehingga peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Power Point dalam Meningkatkan Minat Belajar pada siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 25 Bone.

Saran

Menurut hasil penelitian penulis dengan judul penelitian Di era digital, peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran:

1. Bagi Guru

Agar dapat memotivasi siwa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi seperti halnya menerapkan media teknologi sebagai media pendidikan yang sesuai dengan zaman sehingga siswa dapat mengakses pengetahuan di dalam teknologi dalam bentuk aplikasi.

2. Untuk Siswa

Dengan menggunakan teknologi diharapkan Siswa dapat meningkatkan pembelajaran mereka dan berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar dan sesuai dengan kebutuhan mereka di inginkan.

3. Untuk Sekolah

Agar sekolah memberikan insentif yang lebih besar kepada pendidik kelas secara keseluruhan, terutama pendidik ekonomi yang akan memberikan materi kepada siswa.

Sebaiknya dalam proses pembelajaran seorang guru bisa memberikan materi dengan beberapa media dan model pembelajaran, tidak berpatokan pada satu variasi saja. Sehingga siswa tidak mudah bosan dalam belajar jika dalam pembelajaran terdapat media dan model pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Rizka. "Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pendidikan Dalam Pengembangan Multimedia Interaktif Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 5, no. 2 (2019): 157
- Arikunto, 2012 *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Alaksa.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Buzzard C., Crittenden V. L., Crittenden W. F., & McCarty P. (2011). The Use of Digital Technologies in the Classroom: A Teaching and Learning Perspective. *Journal of Marketing Education*. Vol 33. No. 2: 131-139
- Chapnick, S. (2017). Analisa Tingkat Kesiapan E-Learning (E-Learning Readiness) Studi Kasus: AMIK Bina Sarana Informatika Jakarta. *Jurnal Bianglala Informatika*, 5(2), 105.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fenty, A. (2022). *Peran Guru Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa di Masa Pandemi* (Guepedia, Ed.; 1st ed.). Guepedia Group.
- Holzberger, D., Philipp, A., & Kunter, M. (2013). How teachers' self-efficacy is related to instructional quality: A longitudinal analysis. *Journal of Educational Psychology*, 105(3),
- Husein, W. M. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal PETISI*, 3(1), 20–28. <https://unimuda.ejournal.id/jurnalteknologiinformasi/article/view/1800>
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Valia Pustaka.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Lee, L. (2015). Digital Media and Young Children's Learning: A Case Study of Using iPads in American Preschools. *International Journal of Information and Education Technology*, 5(12), 947–950.
- Lin, M., & Chen, H. (2017). A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*, 8223(7), 3553–3564
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Na'im, Z. (2019). Relevansi Teknologi Pendidikan dan Mutu Pendidikan. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 273–287. <https://ejournal.staima.alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/296>
- Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49
- Putrawangsa, S., dkk. 2018. *Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di ERA Industri 4.0 Kajian*

- Dari Perspektif Pembelajaran Matematika. *Jurnal tatsqif*. Vol.16. No. 1
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133.
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1047>
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, & Saputra, R. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(1), 104–112. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/348>
- Selwyn, Neil. (2011). *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd
- Shabbir, J., & Anwer T. (2015). Artificial Intelligence and its Role in Near Future. *Journal OF LATEX CLASS FILES*. Vol. 14. No. 8
- Sudibyoy, Lies. 2011. “Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia”. *Jurnal WIDYATAMA Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*. Vol. 20, No.2: 175-185.
- Sudiman, A., Raharjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 337.
- Surani, Dewi. 2019. Studi Literatur Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2(1):462-463.
- Suripto, Fatmasari R., dan Purwantiningsih. “Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan”. Makalah disajikan dalam seminar *Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik untuk Semua*, Jakarta, 16 April 2014.
- Suryadi, Sudi. “Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan.” *Jurnal Informatika* 3, no. 3 (2019): 9–19. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>.
- Widyastono, H. 2013. *Pengembangan kurikulum Di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainuri, A., Aquami, A., & Dewi, R. (2021). *Teknologi Pendidikan* (T. Qiara, Ed.; 1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media.